

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu kesatuan proses terpadu dalam menghasikan sumberdaya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan seseorang diharapkan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan paling tinggi setelah menempuh jenjang pendidikan sebelumnya yaitu jenjang pendidikan menengah baik SMA, SMK, atau sederajat. Pada jenjang pendidikan paling tinggi ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun program-program yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seleksi masuk perguruan tinggi dapat ditempuh dengan dua jalur yaitu jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan Akademik (PMKA) dan jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Kebijakan tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 1984 dengan istilah lain yaitu Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK). Kemudian pada tahun 1989/1990 jalur PMDK ditiadakan, dan hanya melaksanakan tes tertulis saja. Pada tahun 1991 diberlakukan kembali sistem penerimaan mahasiswa baru dengan jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan Akademik (PMKA) merupakan pembaharuan sistem Penelusuran Minat Dan

Kemampuan (PMDK). Pada tahun akademik 1998/1999 istilah tersebut berubah lagi menjadi Penelusuran Kemampuan Akademik dan Bakat (PKAB).

Kemudian pada tahun 2008/2009 penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lampung dilaksanakan melalui empat jalur, yaitu (1) Penelusuran Kemampuan Akademik dan Bakat (PKAB) 20%, (2) Penjaringan Bibit Unggul Daerah (PBUD) 5%, (3) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 45%, dan (4) Seleksi Ujian Masuk Lokal Unila (UML-Unila) untuk Reguler Mandiri dan Diploma 30%. (Panduan Umum Universitas Lampung, 2010:31)

Pada tahun ajaran 2011/2012 Universitas Lampung bekerjasama dengan harian Radar Lampung memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa kurang mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik yang baik dan motivasi belajar yang tinggi. Universitas Lampung akan menerima calon mahasiswa baru melalui jalur PMPAP (Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan) atau UPP (Universitas Lampung Peduli Pendidikan). UPP adalah jalur penerimaan mahasiswa Unila yang baru tahun ini diadakan Unila. Jalur ini menerima 300 calon mahasiswa tidak mampu yang tersebar diseluruh kabupaten/kota se-Lampung. Mereka yang diterima melalui jalur ini dibebaskan biaya pendidikan (SPP) selama delapan semester atau empat tahun (standar waktu akademik Strata (S1)).

Jalur Penelusuran Kemampuan Akademik dan Bakat (PKAB) adalah cara penerimaan mahasiswa baru Unila tanpa melalui ujian tulis. Jalur ini dimaksudkan untuk menjaring lulusan SLTA yang berada diseluruh Indonesia (termasuk di daerah terpencil), yang berkemampuan akademik dan bakat baik, di sekolahnya

masing-masing. Prosedurnya adalah dengan mengundang sejumlah SLTA untuk mendaftarkan siswa kelas tiganya. Kemudian, dilakukan penilaian terhadap nilai rapor, dari semester 1 sampai dengan semester 5, serta prestasi dibidang seni dan olahraga. (Panduan Umum Universitas Lampung, 2010:31)

Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah cara penerimaan mahasiswa baru Unila mengikuti sistem seleksi ujian tulis yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh perguruan tinggi negeri seluruh Indonesia. Calon mahasiswa yang diprioritaskan adalah lulusan SLTA tahun ini dan dua tahun sebelumnya, karena banyak sekali peserta yang turut dalam ujian masuk perguruan tinggi negeri, maka calon mahasiswa harus mampu bersaing dan berusaha untuk memperoleh hasil tes yang lebih baik dari peserta lain, sehingga dapat dipilih sebagai mahasiswa baru yang memiliki kemampuan akademik untuk berprestasi dan menyelesaikan program pendidikan di perguruan tinggi negeri sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. (Panduan Umum Universitas Lampung, 2010:31)

Seleksi masuk perguruan tinggi berlaku untuk semua perguruan tinggi negeri, seleksi ini diselenggarakan disetiap perguruan tinggi negeri secara serentak dan berlangsung satu kali setiap tahun, yaitu sekitar bulan Mei atau Juni. (Panduan Belajar ke Perguruan Tinggi, 1996:25).

Universitas Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia mempunyai tugas untuk menghasilkan tenaga-tenaga akademik yang profesional. Untuk itu kualitas input perlu diperhatikan untuk menghasilkan output yang diharapkan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan seleksi terhadap tiap-tiap

input dan melakukan penilaian terhadap prestasi akademik tiap-tiap outputnya. Untuk memastikan karakteristik dan keunikan siswa yang masuk, diperlukan evaluasi terhadap masukan. (Dimiyati, Mujiono, 1999:26).

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Lampung yang berfungsi mencetak tenaga kependidikan yang profesional, khususnya dalam hal ini mencetak tenaga sebagai calon guru.

Kegiatan belajar mengajar di jenjang perguruan tinggi berbeda dengan jenjang pendidikan menengah. Untuk melihat tingkat keberhasilan belajar di perguruan tinggi juga berbeda dengan pendidikan sebelumnya. Pada perguruan tinggi hasil belajar dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka setiap mahasiswa harus dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan menumbuhkan sikap disiplin, kemandirian dalam belajar, memiliki aktivitas dan motivasi belajar yang kuat dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tenaga pengajar atau dosen.

Tercapainya suatu prestasi belajar yang baik, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar individu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Roestiyah (1994:2), sebagai berikut:

1. Faktor intern ialah faktor yang timbul dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan, kebiasaan, minat, aktivitas dan sebagainya. Faktor ini berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak itu.
2. Faktor ekstern ialah faktor yang datang dari luar diri si anak, seperti kebersihan rumah, udara yang panas, lingkungan dan sebagainya.

Selanjutnya Slameto (2005:54) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu:
 - a. Faktor jasmaniah, meliputi:
 - a) Faktor kesehatan
 - b) Faktor cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis, meliputi: Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan, meliputi: Kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
2. Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu:
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah
 - c. Faktor masyarakat

Telah dijelaskan diatas bahwa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, baik yang berasal dari dalam individu maupun dari luar individu diantaranya motivasi belajar dan aktivitas belajar.

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan akan menimbulkan dorongan belajar yang kuat sehingga mahasiswa akan belajar aktif. Dorongan belajar inilah yang disebut motivasi belajar. Motivasi belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dirasa lebih kuat jika dibandingkan dengan motivasi belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur Penelusuran Kemampuan Akademik dan Bakat (PKAB), hal ini dikarenakan mereka harus melewati ujian tertulis terlebih dahulu sedangkan mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB hanya dilihat dari nilai rapor. Jadi mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN lebih

memiliki semangat yang tinggi untuk belajar sehingga akan berhubungan dengan prestasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang rendah maka akan membuat prestasi belajar juga akan rendah dan sebaliknya apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar juga akan tinggi.

Faktor lain yang mungkin ada kaitannya dengan prestasi belajar adalah aktivitas belajar. Dalam proses belajar mengajar diperlukan aktivitas belajar yang optimal dari mahasiswa. Diharapkan dengan aktivitas belajar yang baik, akan menjadikan prestasi belajar yang baik pula dari mahasiswa tersebut. Oleh karena itu tenaga pengajar harus kreatif dalam mengajar agar dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2004:171) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas belajar mahasiswa pada pendidikan Geografi khususnya angkatan 2008 dan 2009 dirasakan masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa pada saat perkuliahan sedang berlangsung, seperti banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan penjelasan dosen dan kurang berkonsentrasi dalam belajar. Aktivitas belajar dapat berupa memperhatikan, mencatat, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, mengajukan pendapat atau bertanya, membaca, membuat rangkuman dan diskusi.

Selama duduk dibangku kuliah, apabila mahasiswa kurang disiplin dan mandiri maka mahasiswa akan tertinggal dengan mahasiswa lain. Karena pada jenjang pendidikan tinggi ini mahasiswa tidak lagi dibimbing penuh oleh tenaga pengajar melainkan tenaga pengajar hanya memberikan materi kuliah saja, selebihnya

mahasiswa di tuntut kemandiriannya untuk mencari materi sendiri. Untuk itu mahasiswa dituntut melakukan aktivitas belajar secara aktif, baik belajar di kampus, belajar di rumah, belajar kelompok, mengikuti bimbingan dan lain sebagainya. Mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik apabila mahasiswa dapat ikut secara aktif dalam kegiatan belajar termasuk didalamnya aktif hadir, aktif mengerjakan tugas, maupun aktif untuk mengikuti segala kegiatan belajar yang diadakan. Hal ini bertujuan untuk dapat memahami beberapa pengetahuan yang diajarkan oleh tenaga pengajar atau dosen. Semakin tinggi aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa maka akan semakin mudah diperoleh prestasi belajar yang baik.

Dalam pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan cerminan dari motivasi belajar dan aktivitas belajar, menunjukkan tingkat yang berbeda-beda untuk masing-masing mahasiswa. Hal yang demikian ini sebagaimana terjadi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009 yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Angkatan 2008 dan 2009 Yang Diterima Melalui Jalur PKAB dan SNMPTN Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

Jalur Masuk PTN	Angkatan Mahasiswa	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)						Total	
		< 2,76 (Rendah)		2,76 – 3,00 (Sedang)		> 3,00 (Tinggi)		Jumlah	%
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
PKAB	2008	3	11,54	2	7,61	4	15,38	9	34,61
	2009	1	3,84	5	19,23	11	42,30	17	65,38
	Jumlah	4	15,38	7	26,92	15	57,69	26	100
SNMPTN	2008	1	1,23	11	13,58	22	27,16	34	41,97
	2009	5	6,17	8	9,87	34	41,97	47	58,02
	Jumlah	6	7,40	19	23,45	56	69,13	81	100

Sumber : BAAK Unila dan Perhitungan Penulis Tahun 2011

Dari data di atas terlihat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN. Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB terdiri dari IPK yang berbeda-beda, diantaranya IPK < 2,78 (rendah) sebanyak 4 orang atau 15,38 % dari 26 orang, sedangkan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN ada sebanyak 6 orang atau 7,40 % dari 81 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB memiliki lebih banyak IPK rendah yaitu 15,38 % dari 26 orang jika dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76-3,00 (sedang) untuk mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB terdapat sebanyak 7 orang atau 26,92 % dari 26 orang, sedangkan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN terdapat sebanyak 19 orang atau 23,45 % dari 81 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB memiliki lebih banyak IPK sedang yaitu 26,92 % dari 26 orang jika dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) > 3,00 (tinggi) untuk mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB terdapat sebanyak 15 orang atau 57,69 % dari 26 orang, sedangkan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN terdapat sebanyak 56 orang atau 69,13 % dari 81 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB memiliki lebih sedikit IPK tinggi yaitu 57,69 % dari 26 orang jika dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN.

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB lebih rendah jika dibandingkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Mahasiswa Angkatan 2008 dan 2009 Yang Diterima Melalui Jalur PKAB dan SNMPTN Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

No	Jalur Masuk PTN	2008				2009			
		Jumlah Mahasiswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Jumlah Mahasiswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata
1	PKAB	9	3,45	2,26	2,92	17	3,51	2,22	3,12
2	SNMPTN	34	3,65	2,04	3,16	47	3,73	2,05	3,15

Sumber : BAAK Unila dan Perhitungan Penulis Tahun 2011

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar Mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN.

Perbedaan prestasi belajar mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor dari dalam mahasiswa maupun faktor dari luar mahasiswa. Keberhasilan belajar mahasiswa dalam memperoleh pendidikan dituntut oleh banyak faktor diantaranya adalah motivasi dan aktivitas belajar yang dimiliki oleh setiap individu. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Dan Hubungan Motivasi, Aktivitas dan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Diterima Melalui Jalur PKAB Dan SNMPTN Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 Dan 2009".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar mahasiswa rendah
2. Aktivitas belajar mahasiswa yang tidak teratur
3. Minat belajar kurang
4. Fasilitas belajar mahasiswa yang minim
5. Cara belajar mahasiswa yang tidak teratur
6. Waktu belajar mahasiswa yang sedikit
7. Prestasi belajar mahasiswa rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN.
2. Perbedaan aktivitas belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN
3. Perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN.
4. Hubungan motivasi dengan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN.
5. Hubungan aktivitas dengan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 Dan 2009?
2. Bagaimanakah perbedaan aktivitas belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 Dan 2009?
3. Bagaimanakah perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009?
4. Bagaimanakah hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009?
5. Bagaimanakah hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Perbedaan motivasi belajar, aktivitas belajar dan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 Dan 2009.
2. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009.
3. Hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Progran Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Memberikan informasi mengenai data motivasi belajar, aktivitas belajar dan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, aktivitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang diterima melalui jalur PKAB dan SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009.

3. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2011.

5. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah pendidikan Geografi. Geografi adalah pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dengan lingkungan dalam konteks keruangan dan kewilayahan (Suamaatmadja 2001:11).

Jadi pendidikan geografi adalah usaha yang disengaja dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam usaha mencapai pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungan dalam konterks keruangan dan kewilayahan.